



Pengaruh Leverage Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Rahmah Yulianti*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Meekkah, Banda Aceh, Indonesia

Agustina

Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

Maksalmina

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Meekkah, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverge* dan modal kerja terhadap kinerja keuangan Pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku berakhir per 31 Desember 2021 sampai dengan 2024, yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan modal kerja baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan pengaruh sebesar -0,028. Modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan pengaruh sebesar 0,234. Nilai R sebesar 0,941 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 94,1%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai R^2 sebesar 0,886, artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 88,6% dan sisahnya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Leverage; Modal Kerja; Kinerja keuangan.

Sitasi: Rahmah Yulianti, Agustina, Maksalmina. (2025). Pengaruh Leverage Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 3(2), 6-12 . Doi. 10.32672/jams.v3i2.3820

PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), EVA (*economic value added*), dan EPS (*earning per share*). Salah satu indikator yang umum digunakan adalah ROA. Husnan dan Pudjiastuti (2004:42) menyebutkan bahwa ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset

perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah di pengaruhi oleh *leverage* dan modal kerja. (Fansuri 2015, Aitami 2014, dan Ingrid 2013).

Leverage berarti biaya tetap yang berasal dari aktivitas operasi dan keuangan yang dapat menghasilkan laba lebih besar. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan indikator dari proporsi hutang perusahaan terhadap investasi pemegang saham. Debt to equity ratio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang ditempatkan pada pemegang saham sebagai hasil dari financial leverage-nya Ang (2007:18).

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap *total shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Ang,2007:40). Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

Faktor berikutnya yang juga berpengaruh terhadap ROA perusahaan adalah modal kerja (*working capital*). Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aset jangka pendek atau aset lancar (*current asset*) yaitu aset dalam jangka waktu satu tahun atau satu periode akuntansi dapat di cairkan menjadi uang kas. Riyanto (2008:57). Peran modal kerja sangat penting bagi setiap perusahaan. Keberadaan dan kecukupan modal kerja sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengolahan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut,

Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan WCTA yaitu pengukuran untuk menentukan keberhasilan keefektifan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan *cash conversion cycle*, rasio lancar (*acid rasio*), perputaran modal kerja, dan rasio modal kerja terhadap total aset perusahaan *Working Capital To Asset Ratio* (WCTA). Dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara aset lancar dikurangi utang lancar terhadap total aset, seperti yang di ungkapkan oleh Munawir (2007:26),

Fenomena saat ini persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami pailit karena kondisi modal kerja Fansuri (2015:63). Dengan analisis modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini yang dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia dengan asumsi bahwa setiap modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan selama periode 2021-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel nonprobabilitas. sampel nonprobabilitas ini disajikan dengan cara metode *Purposive Sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian selama 5 (lima) tahun periode 2021-2024.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak rutin mempublikasi laporan keuangan selama periode 2021-2024.
3. Perusahaan yang memiliki modal kerja negatif (-) selama periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Kriteria Populasi

Kriteria Populasi	Jumlah
1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2024	13
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun 2021-2024.	(3)
3. Perusahaan yang memiliki modal kerja negatif	(4)
Jumlah sampel	6
Jumlah sampel 6 selama 5 tahun (6x5)	

Sumber : data diolah (2025)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Arikunto, 2009:68). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit, yang diperoleh dan dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) pada kurun waktu penelitian periode 2021-2024.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara Bersama-sama maupun secara parsial pengaruh *leverage* dan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical package for Social Science* (SPSS Versi 22). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan
 α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Leverage (DER)
 X_2 : Modal Kerja (WCTA)
 ϵ : Error term

2025, 3(2). Pengaruh Leverage Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024).

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Bersama-sama

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *Leverage* dan modal kerja secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a1} : jika $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$) ; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *Leverage* dan modal kerja secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

2. Uji Parsial

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memformulasikan persamaan linier berganda melalui output SPSS versi 22 seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,125	3,539		3,709	,001
DER	-,028	,040	-,047	-,708	,485
WCT	,234	,017	,930	13,963	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output spss 22 (diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 13,125 - 0,028 X_1 + 0,234 X_2 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat korelasi dan determinasi dalam penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,886	,878	11,785630

a. Predictors: (Constant), WCT, DER

Sumber : Output Spss 22 (diolah, 2025)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan regresi linier berganda, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji secara bersama-sama

H_1 : $\beta_1 = -0,28$ dan $\beta_2 = 0,234$, maka $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

2. Uji secara parsial

H_2 : $\beta_1 = -0,28$ maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

H_3 : $\beta_2 = 0,234$ maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Nilai konstanta sebesar 13,125, artinya apabila *leverage* dan modal kerja tidak ada, maka besarnya kinerja keuangan sebesar 13,125 satuan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, dengan pengaruhnya sebesar -0,028, artinya apabila terjadi *leverage* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,028 satuan. Selanjutnya, modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, dengan pengaruh sebesar 0,234, artinya apabila terjadi modal kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,234 satuan.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 94,1%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *leverage* dan modal kerja sebesar 88,6%. Sedangkan sisanya sebesar 12,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Lverage yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari dan Aditya (2012) dengan pengaruhnya sebesar -0,416, namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vahmi Fansuri (2015) dimana DER berpengaruh positif terhadap ROA dengan pengaruhnya sebesar 0,280. Modal kerja yang diukur dengan *Working Capital To Asset Ratio*

2025, 3(2). Pengaruh Leverage Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024).

(WCTA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ingrid (2013), dan Dira (2012) dengan pengaruhnya sebesar 0,192.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Leverage* dan Modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Leverage* berpengaruh Negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Besar pengaruhnya adalah sebesar -0,028. Modal kerja berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Besar pengaruhnya adalah sebesar 0,234. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,941 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 94,1%, dan hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 88,6% dan sisanya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka disaran penelitian ini adalah sebagai berikut, Penelitian selanjutnya dapat menambah perusahaan lain, seperti perusahaan industri tambang. Penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitami, M. (2014). Pengaruh leverage dan modal kerja terhadap kinerja keuangan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Airlangga.
- Arfan, M. (2006). Pengaruh arus kas bebas, kesempatan investasi dan kebijakan utang terhadap manajemen laba. Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti.
- Arifin, J., & Sumaryono, A. (2022). Buku kerja berbasis komputer untuk manajer dan akuntan (Edisi revisi). Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2023). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 15; A. Yulianto, Penerj.). Salemba Empat.
- Dira, I., & Puspita, D. (2012). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas: Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Surabaya.
- Djarwanto. (2021). Pokok-pokok analisis laporan keuangan (Edisi ke-3). BPFE.
- Fahmi, I. (2022). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Alfabeta.
- Fansuri, V. (2015). Analisis pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). Basic econometrics (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Halim, A., & Supomo, B. (2022). Akuntansi manajemen (Edisi 3). Salemba Empat.
- Halim, A. (2021). Manajemen keuangan bisnis (Edisi revisi). Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M. (2022). Manajemen keuangan (Edisi 3). BPFE.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2021). Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi 14; Fitriani & Deny, Penerj.). Salemba Empat.
- IDX. (2017, Maret 24). Situs resmi Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>

- Kasmir. (2023). Analisis laporan keuangan (Edisi 3). RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). Pengantar manajemen keuangan (Edisi revisi). Kencana.
- Makdalena. (2014). Pengaruh blockholders ownership, firm size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. FKIP Universitas Riau.
- Mardiyanto, H. (2020). Intisari manajemen keuangan (Edisi revisi). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, A. (2021). Manajemen keuangan (Edisi revisi). Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Mulyadi. (2023). Sistem akuntansi (Edisi revisi). Salemba Empat.
- Munawir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi ke-5). Liberty.
- Prihadi, T. (2021). Deteksi cepat kondisi: 7 rasio keuangan. PPM.
- Riyanto, B. (2022). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Edisi ke-5). BPFE.
- Rohmana, Y. (2020). Ekonometrika: Teori dan aplikasi dengan EViews. UPI Press.
- Sartono, A. (2022). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi ke-6). BPFE.
- Sawir, A. (2020). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan (Edisi revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2021). Manajemen keuangan perusahaan (Edisi 3). Erlangga.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian bisnis (Edisi revisi). Alfabeta.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2021). Metodologi penelitian bisnis (Edisi 2). Andi.
- Syamsudin, L. (2022). Manajemen keuangan perusahaan: Konsep dan aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Umar, H. (2021). Evaluasi kinerja perusahaan: Teknik evaluasi bisnis dan kinerja perusahaan secara komprehensif. Gramedia Pustaka Utama.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2021). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 14; A. Sirait, Penerj.). Erlangga.